

Peningkatan Ekspor Neto Melalui Peran Investasi di Indonesia

Oleh: Badrus Sholeh

Praktisi Ekonomi Syariah

Abstrak

Investasi dalam istilah perekonomian ialah penanaman modal atau pembentukan modal, yang merupakan komponen kedua yang menentukan tingkat pengeluaran agregat. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran penanaman modal atau ekspansi perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan peralatan serta perlengkapan untuk menambah output produksi. Adakalanya penanaman modal dilakukan untuk menggantikan barang-barang modal yang lama yang aus dan perlu di depresiasikan. Investasi yang meningkat menyebabkan pendapatan nasional bertambah. Di sektor produksi, kenaikan pendapatan akan menaikkan kapasitas produksi dan supply. Surplus produksi diharapkan akan meningkatkan ekspor sehingga ekspor neto positif makin besar.

Perdagangan internasional secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan tukar-menukar barang ataupun jasa, antar pelaku ekonomi melewati batas-batas Negara. Perdagangan internasional merupakan proses transfer barang atau jasa atas dasar kehendak suka rela dari masing-masing Negara, untuk tujuan memperoleh manfaat perdagangan atau gains of trade. Perdagangan ini meliputi transaksi penjualan keluar negeri, disebut sebagai impor dan transaksi pembelian dari luar negeri disebut ekspor. Lalu apa manfaatnya kedua hal tersebut bagi suatu Negara?

Dalam ekonomi makro investasi merupakan salah satu komponen dari pendapatan nasional (PDB). Sehingga pengaruh investasi terhadap perekonomian suatu negara dapat ditinjau dari peningkatan pendapatan nasional negara tersebut. Perdagangan internasional sangat banyak manfaatnya bagi suatu negara antara lain bisa memperluas lapangan pekerjaan dan menambah pendapatan nasional. Dengan peningkatan pendapatan ini perusahaan bisa menambah kapasitas produksi output yang dihasilkan sehingga bisa meningkatkan ekspor ke negara lain.

Keywords: *Investasi; Ekspor neto.*

PENDAHULUAN

Investasi yang lazim disebut juga dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal merupakan komponen kedua yang menentukan tingkat pengeluaran agregat. Sering terdapat kekeliruan dalam masyarakat berkaitan dengan istilah investasi. Suatu perusahaan asuransi, misalnya, membeli saham-saham perusahaan di pasaran saham. Tindakan ini tidak dapat dipandang sebagai

investasi. Begitu juga seseorang yang menggunakan tabungannya untuk membeli saham atau rumah atau tanah selalu dikatakan sebagai investasi. Dalam analisis makroekonomi tindakan individu atau perusahaan asuransi tersebut membeli saham tidak dipandang sebagai investasi.

Adapun pembasan lain adalah bamengenal lebih jauh apa itu arti sebuah perdagangan nasional setelah itu dengan lebih mendalam akan di terangkan manfaat perdagangan internasional dan factor-faktor terbentuknya adanya perdagangan internasional. Dalam perdagangan internasional banyak manfaat bagi suatu Negara. salah satu hal yang dapat diperdagangkan internasional adalah ekspor impor, maka salah satu dari komponen tersebut dapat di atau keduanya dapat dijadikan motor untuk perdagangan internasional.

Pengertian Investasi

Dalam ekonomi sering kita dengar nama investasi. Investasi ialah pengeluaran atau pengeluaran penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.¹ Dalam praktiknya, dalam usaha untuk mencatat nilai penanaman modal yang dilakukan dalam suatu tahun tertentu, yang digolongkan sebagai investasi, (pembentukan modal atau penanaman modal) meliputi pengeluaran/ pengeluaran yang berikut:

- i. pembelian berbagai jenis barang modal, yaitu mesin-mesin dan peralatan produksi lainnya untuk mendirikan berbagai jenis industry dan perusahaan.
- ii. pengeluaran untuk mendirikan rumah tempat tinggal, bangunan kantor, bangunan pabrik dan bangunan-bangunan lainnya.
- iii. Pertambahan lum terjual, bahan mentah dan barang yang masih dalam proses produksi pada akhir tahun perhitungan pendapatan nasional.

Jumlah dari ketiga jenis komponen investasi tersebut dinamakan investasi bruto, yaitu ia meliputi investasi untuk menambah kemampuan memproduksi dalam perekonomian dan mengganti barang modal yang telah didepreasikan. Apabila

investasi bruto dikurangi oleh nilai depresiasi maka akan didapat investasi neto. Perbedaan arti investasi neto dan bruto ini sudah diterangkan dalam 2 bab, yaitu depriasi.

Penentu-penentu Tingkat Investasi

Berbeda dengan yang dilakukan oleh pra konsumen (rumah tangga) yang membelanjakan bagian terbesar dari pendapatan mereka untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan, penanaman-penanaman modal melakukan investasi bukan untuk memenuhi kebutuhan mereka tetapi untuk mencari keuntungan. Dengan demikian banyaknya .keuntungan yang akan diperoleh besar sekali perannya dalam menentukan tingkat investasi yang akan dilakukan oleh para pengusaha. Disamping ditentukan oleh harapan dimsa depan untuk memperoleh untung, beberapa factor lain juga penting perannya dlam menentukan tingkat investasi yang akan dilakukan dalam perekonomian. Factor- factor utama yang menentukan tingkat investasi adalah:

- i. Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh
- ii. Suku bunga
- iii. Ramalan mengenai keadaan ekonomi dimasa depan
- iv. Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya
- v. Keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan.

Bagaimana berbagai factor di atas akan mempengaruhi kegiatan investasi dibicarakan dalam uraian-urain berikut. Terlebih dahulu akan diperhtikan hubungan di antara ramahan keuntungan yang akan diperoleh dengan suku bunga dan tingkat investasi (factor dalam I dan ii). Sesudah itu akan diperhatikan factor-faktor lain yang menentukan investasi.²

Walaupun factor-faktor penting yang menentukan jumlah investasi para pengusaha meliputi beberapa factor, dua diantaranya mempunyai kesanngupan untuk menerangkan sebab-sebabnya perubahan tingkat investasi yang lebih penting dari factor-faktor lainnya. Factor tersebut adalah tingkat keuntungan yang diramalkan dan suku bunga.

²Dumairy: *perekonomian Indonesia*, (yogyakarta, BPFE-Yogyakarta, 2003)

Ramalan mengenai keuntungan masa depan (i) akan memberikan gambaran kepada para pengusaha mengenai jenis-jenis investasi yang mempunyai prospek yang baik untuk dilaksanakan, dan (ii) besarnya investasi yang harus dilakukan untuk mewujudkan tambahan brang-barang modal yang diperlukan. Sedangkan suku bunga menentukan jenis-jenis investasi yang akan memberi keuntungan kepada para pengusaha dan dapat dilaksanakan. Para pengusaha hanya akan melaksanakan keinginan untuk menanam modal apabila tingkat pengembalian modal dari investasi yang dilakukan, yaitu presentasi keuntungan yang akan di peroleh sebelum dikurangi bugaa uang yang dibayar, lebih besar dari bunga. Oleh sebab itu dalam analisis makro ekonomi, analisis mengenai investasi lebih ditekankan kepada menunjukkan peranan suku bunga dalam menentukan tingkan investasi dan akibat perusahaan suku bunga ke atas investasi dan pendekatan nasional.

Walaupun seseorang pengusaha memiliki tabungan yang cukup, dan oleh karenanya tidak perlu meminjm dari suatu lembaga keuangan untuk membiayai investasi yang ingin dilaksanakan, hal itu belumlah merupakan syarat yang cukup bagi terciptaannya kegiatan investasi. Pengusaha tersebut mempunyai dua pilihan dalam menggunakan tabungannya, yaitu: (i) meminjamkan/ membungakan uang tersebut, atau (ii) menggunakannya untuk investasi. Didalam keadaan dimana presentasi pengembalian modal yang akan diperolehnya adalah lebih kecil dari suka bunga, adlah lebih baik bagi pengusaha tersebut untuk membungakan uangnya dan membatalkan maksudnya untuk melakukan investasi. Kalau ia harus meminjam uang dari suatu lembaga keuangan, hanya akan dilaksanakn apabila tingkat keuntungan yang akan diperolehnya adalah lebih besar dari suku bunga yang harus dibayarnya. Hanya dalam keadaan seperti itu pengusaha tersebut akan memperoleh keuntungan dari usahanya.

Manfaat Investasi Bagi Suatu Negara

Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan investasi. Diantaranya adalah penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan, penghematan devisa atau penambahan devisa dan lain sebagainya. Yang jelas kalau kegiatan investasi meningkat, maka kegiatan ekonomi pun ikut terpacu pula. Tentu saja apabila kegiatan investasi ini merupakan investasi yang sehat, arti sebenarnya secara ekonomismenguntungkan. Bukan kegiatan investasi yang

nampaknya menguntungkan”, tetapi sebenarnya mendapatkan berbagai fasilitas, sehingga tidak sehat bagi perekonomian Negara itu. sekarang bagaimana kalau investasi itu bersifat dipacu, yang berarti bahwa tingkat investasi merupakan fungsi linear dan tingkat pendapatan nasional sehingga investasi akan meningkat apabila pendapatan nasional meningkat, namun dengan proposi yang lebih kecil daripada peningkatan dari pendapatan nasional.

Disini kita menggunakan pengertian proyek investasi sebagai suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya yang bisa dinilai secara cukup menginvestasikan sumber-sumber daya yang bisa dinilai secara cukup independen. Proyek itu bisa merupakan proyek raksasa bisa juga proyek kecil. Karakteristik dasar dari suatu pengeluaran modal (atau proyek) adalah bahwa proyek itu umumnya memerlukan pengeluaran saat ini untuk memperoleh manfaat dimasa yang akan datang. Manfaat ini bisa berwujud manfaat dalam bentuk uang, bisa juga tidak. Pengeluaran modal itu misalnya berbentuk pengeluaran untuk tanah, mesin, bangunan, penelitian dan pengembangan, serta program-program latihan.

Dalam akuntansi, pengeluaran modal ini biasanya dimasukkan ke dalam aktiva-aktiva yang ada dalam neraca. Sejuhu bisa dilakukan konsistensi dalam perlakuan, maka umumnya pengeluaran-pengeluaran ini merupakan biaya-biaya yang ditunda pembebanannya, dan dibebankan pertahun lewat proses penyusunan. Dipandang dari sudut perusahaan, maka proyek atau kegiatan yang menyangkut pengeluaran modal (*capital expenditure*) mempunyai arti yang sangat penting karena :

1. Pengeluaran modal mempunyai konsekuensi jangka panjang. Pengeluaran modal akan membentuk kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang dan sifat-sifat perusahaan dalam jangka panjang.
2. Pengeluaran modal umumnya menyangkut jumlah yang sangat besar.
3. Komitmen pengeluaran modal tidak mudah untuk diubah. Pasar untuk barang-barang modal bekas, mungkin tidak ada terutama untuk barang-barang modal yang sangat khusus sifatnya. Karena itu, sulit untuk mengubah keputusan pengeluaran modal.³

³Todaro, Ekonomi dalam pandangan modern. Terj. (jakarta: bina aksara,2002)

Pengaruh Investasi Dalam Prekonomian Indonesia

Pemerintah menargetkan 10,7 juta lapangan kerja baru, serta menurunkan tingkat kemiskinan menjadi sekitar 8-10% pada akhir tahun 2018. target itu bisa tercapai asalkan setiap tahunnya perekonomian meningkat 30% lebih tinggi dari pada tahun sebelumnya. Untuk mendorongnya, pemerintah harus fokus pada tiga hal, yaitu ekspor, investasi pemerintah dan publik, serta konsumsi. Di samping itu, investasi yang dikembangkan pun harus lebih memihak pada penciptaan lapangan kerja.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 sebesar 6,3-6,4% pemerintah menargetkan pertumbuhan laju investasi sebesar 10%. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan perkiraan realisasinya pada tahun sebelumnya yang sebesar 8%. Membaiknya likuiditas keuangan global akan semakin mendorong masuknya aliran modal dari luar negeri sehingga menggerakkan kinerja investasi domestik dan daya saing perekonomian nasional. Kebutuhan investasi nominal tahun 2018 diperkirakan mencapai Rp2.243,8 triliun. Kebutuhan investasi tersebut akan bersumber dari PMA dan PMDN sebesar 26,8%, kredit perbankan 17,4%, pasar modal 16,7%, belanja modal pemerintah 12,4%, dan sumber-sumber investasi lainnya. Melihat kondisi Indonesia setidaknya ada lima alasan mendasar mengapa Indonesia membutuhkan investasi asing saat ini Penyediaan lapangan kerja

Pengertian Perdagangan Internasional dan Ekspor Neto

Dalam perdagangan internasional sering kita mengerti apa yang di maksud dengan pasar modern. Perdagangan internasional secara sederhana dapat di artikan sebagai kegiatan tukar-menukar barang ataupun jasa, antar pelaku ekonomi melewati batas-batas Negara. Perdagangan internasional merupakan proses transferser barang atau jasa atas dasar kehendak suka rela dari masing-masing Negara, untuk tujuan memperoleh manfaat perdagangan atau gains of trade. Perdagangan ini meliputi transaksi penjualan keluar negeri, disebut sebagai ekspor dan transaksi pembelian dari luar negeri disebut impor. Sedang Ekspor Neto adalah selisih antara ekspor dan impor. Jika ekspor lebih besar maka ekspor neto positif sebaliknya jika impor yang lebih besar maka ekspor neto negatif.

Tariff dan quota

Tarif dan kuota merupakan dua bentuk dari batasan dalam perdagangan luar negeri (trade barrier). Tarif adalah pungutan yang dikenakan oleh pemerintah terhadap barang-barang yang melampaui batas-batas pabean; baik barang itu diimpor ataupun diekspor. Namun tidak semua barang dikenai tarif. Seperti halnya dengan pajak tarif memiliki peran ganda, yaitu sebagai sumber penerimaan atau pendapatan Negara dan sebagai alat untuk mengatur.

Tarif dapat dikenakan secara spesifik yaitu berdasarkan satuan barang yang diimpor atau diekspor; misalnya Rp 100,- per meter tekstil yang diimpor. Tetapi tarif juga dapat dikenakan secara ad valorem yaitu berdasarkan presentase tertentu terhadap seluruh nilai dari nilai impor atau ekspor; misalnya 2% dari nilai barang yang diimpor. Dampak dari dikenakannya tarif terhadap barang yang diimpor maupun barang yang diekspor akan dapat menaikkan harga barang yang bersangkutan. Hal ini adalah wajar, karena biasanya importir akan berusaha untuk memindahkan beban tarif itu kepada pihak lain, khususnya pembeli barang-barang tersebut di dalam negeri. Tetapi dapat tidaknya beban tarif ini digeserkan tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran terhadap barang tersebut. Apabila permintaan terhadap barang itu bersifat elastis sempurna, maka seluruh beban tarif harus ditanggung oleh importir, karena dengan kenaikan harga sedikit saja konsumen tidak mau membeli barang yang bersangkutan. Sebaliknya bila permintaan terhadap barang tersebut bersifat inelastis sempurna, maka tarif yang akan dikenakan akan cenderung dapat digeserkan seluruhnya. Oleh karena itu biasanya beban tarif akan dipikul sebagian oleh importir dan sebagian oleh konsumen, bila kondisi permintaan dan penawaran tidak bersifat elastis atau inelastis sempurna.

Alasan mengapa tarif seringkali dikenakan tidak hanya demi peningkatan pendapatan Negara saja, tetapi juga untuk mengatur perekonomian, tetapi juga untuk mengatur perekonomian, terutama sering dikaitkan dengan usaha memberikan perlindungan terhadap industri atau perusahaan yang masih muda atau masih bayi (infant industry argument). Industri yang masih muda memerlukan perlindungan karena biasanya mereka belum berpengalaman, kurang ahli dan tidak efisien, sehingga cenderung menghasilkan barang dengan kualitas rendah dan harga yang relative mahal. Karena industri itu tutup karena kalah bersaing dengan produk impor

buatan luar negeri yang biasanya murah harganya dan tinggi mutunya , maka pengangguran akan meningkat dan merupakan situasi yang sangat rawan bagi kesetabilan ekonomi dan politik suatu Negara.

Devaluasi

Dalam perdagangan internasional. Barang dan jasa yang diperdagangkan pada umumnya dihargai dengan standart mata uang keras seperti mata uang dolar amerika serikat (US\$): mata uang yen jepang, mata uang deutsche marka (DM) jerman, mata uang pond sterling inggris. Indonesia sendiri secara resmimeningkatkan mata uangnya dengan uang terhadap nilai mata uang lain misalnya yen. Kontrak atau perjanjian jual beli barang dan jasa biasanya dinyatakan dalam US\$ dan tidak dalam rupiah. Nilai tukar atau kursvaluta asing antara rupiah dengan beberapa mata uang asingterdapat perbedaan pada kurs beli dan kurs jual.kurs beli artinya bila lembaga lembaga yang bila bertindak sebagai agen valuta asing (money changer)membeli valuta asing. Oleh karena itu kurs beli selalu lebih rendah daripada kurs jual. Kurs jual adalah kurs yang berlaku pada saat lembaga tersebut menjual valuta asing. Perbedaan antara kurs jual dan kurs beli itu merupakan laba yang diperoleh oleh lembaga agen valuta asing tersebut. Secara resmi agen valuta asing tersebut. Secara resmi agen valuta ini harus mendapatkan izin dari pemerintah untuk dapat melakukan usahanya.

Penyebab Timbulnya Perdagangan Internasional

Penyebab munculnya perdagangan internasional menurut para tokoh atau ahli ada beberapa hal. Mereka mengemukakan teori tentang terjadinya perdagangan internasional.Tokoh tersebut di antaranya adalah Adam Smith dan David Ricardo. Adam Smith mengemukakan teori yang disebut *Theory of Absolute Advantage* (teori keunggulan mutlak). Menurut teori ini suatu negara disebut memiliki keunggulan mutlak dibandingkan negara lain apabila negara tersebut dapat memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi negara lain. Misalnya Indonesia memproduksi gas alam cair. Jepang tidak mempunyai sumber gas alam, tetapi mampu memproduksi mobil. Dengan demikian, terjadilah perdagangan barang antara Indonesia dan Jepang.

Sedangkan David Ricardo mengajukan teori tentang perdagangan internasional yang disebut *Theory of Comparative Advantage* (Teori Keunggulan Komparatif). Menurut David Ricardo keunggulan komparatif suatu negara apabila negara tersebut dapat memproduksi suatu barang atau jasa dengan efisien dan lebih murah dibandingkan negara lain. Sebagai contoh, Indonesia dan Korea Selatan negara produsen komputer. Korea Selatan mampu memproduksi komputer dengan harga lebih murah daripada Indonesia. Korea Selatan memiliki keunggulan komparatif dibandingkan Indonesia dalam memproduksi komputer. Indonesia akan lebih untung apabila mengimpor komputer dan Korea Selatan. Penyebab timbulnya Perdagangan internasional terjadi karena adanya hal-hal berikut.⁴

Penyebab timbulnya Perdagangan internasional

a. Perbedaan Hasil Produksi

Tiap-tiap negara mempunyai kekayaan alam yang berbeda-beda negara Indonesia sendiri terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya tapi sangat disayangkan bagi negara Indonesia yang tak bisa mengelolah sumber daya alamnya dengan baik karena salah satu faktornya adalah kurangnya teknologi sehingga dalam pengelolaan sumber daya alam sangatlah minim, modal, teknologi, dan kebudayaan yang berbeda. Oleh karena itu, tiap-tiap negara mempunyai hasil produksi yang berbeda-beda. Ada negara yang dapat memproduksi suatu barang atau jasa yang melimpah, sementara ada negara yang kekurangan hasil produksi barang atau jasa tersebut tetapi memiliki barang atau jasa lainnya. Contoh Indonesia banyak menghasilkan produksi pertanian, Korea dan Jepang banyak menghasilkan barang-barang elektronik.

b. Perbedaan Harga Barang

Harga suatu barang di tiap-tiap negara berbeda. Perbedaan harga inilah yang mendorong adanya perdagangan internasional. Misalnya, harga komputer di Korea Selatan dan di Jepang lebih murah daripada harga di Indonesia mendorong orang Indonesia membeli komputer tersebut di Korea atau Jepang untuk dijual di Indonesia. Mereka melakukan perdagangan karena memperoleh keuntungan sebagai akibat dan adanya perbedaan harga jual dan harga beli.

⁴N.G Mankiw: *pengantar ekonomi jilid 1*, (Jakarta, Erlangga, 2003)

c. Adanya Keinginan untuk Meningkatkan Produktivitas

Tiap-tiap negara mempunyai kebutuhan akan barang yang beraneka ragam. Namun secara ekonomi, tiap negara lebih baik memproduksi beberapa macam barang saja kemudian melakukan perdagangan internasional. Dengan spesialisasi ini produktivitas tiap negara menjadi lebih tinggi.

Kesimpulan penyebab timbulnya perdangan internasional adalah:

- a. Perbedaan Hasil Produksi artinya setiap negara memiliki hasil produksi masing-masing tetapi berbeda ada yang kurang dan ada yang melimpah.
- b. Perbedaan Harga Barang artinya Setiap harga barang di negara atau wilayah berbeda-beda. perbedaan harga itu untuk mendapatkan keuntungan
- c. Adanya keinginan untuk meningkatkan produktivitas artinya memproduksi barang dengan memfokuskan memproduksi barang beberapa saja yang bertujuan melakukan perdangan internasional

Manfaat perdagangan internasional bagi Indonesia

Perdagangan internasional merupakan perdagangan barang dan jasa yang dilakukan oleh suatu penduduk negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud ialah dapat berupa perorangan, individu dengan pemerintah, dan pemerintah dengan pemerintah. Untuk manfaat perdagangan internasional terdiri dari beberapa bagian yaitu.

Secara Umum

Menurut salah satu pakar ekonomi Indonesia yaitu Sadono Sukirno menyebutkan ada beberapa manfaat perdagangan internasional secara umum yaitu.

- Dapat dengan mudah memperoleh barang yang tidak diproduksi oleh negara sendiri.
- Memperoleh keuntungan dari jenis spesialisasi, walaupun pada dasarnya negara tersebut mampu memproduksi barang yang diimpor.
- Memperluas pasar dan menambahkan keuntungan yang banyak.
- Membuat rakyat memahami transfer teknologi yang modern.

Bidang Ekonomi

- Dapat memenuhi kebutuhan rakyat Indonesia dengan cara bekerja sama dengan negara lain. karena pada dasarnya suatu negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya hubungan dengan negara lain.
- Menambah kemakmuran negara Indonesia, karena dengan adanya perdagangan internasional dapat menaikkan pendapatan masing-masing dari setiap negara.
- Menambah kesempatan kerja, karena adanya perdagangan internasional membuat para pengeksport dapat menambah jumlah produksi untuk konsumsi luar negeri. Dengan naiknya tingkat produksi suatu barang atau jasa tentu akan memperluas kesempatan kerja.
- Mendorong kemajuan IPTEK. Karena pada dasarnya setiap produsen akan meningkatkan mutu barang dan jasa untuk bersaing dengan negara lain. dengan adanya persaingan tersebut membuat para produsen menguasai ilmu dan teknologi untuk membuat produknya menjadi unggul
- Sumber pemasukkan negara Banyak negara yang memanfaatkan pendapatan negara dari pajak impor dan ekspor. Karena dengan adanya perdagangan ini dapat meningkatkan devisa suatu negara.

Bidang Sosial

Ada beberapa fungsi bidang sosial yang didapatkan dari perdagangan internasional, antara lain :

- Mencegah terjadinya krisis, misalnya di suatu negara sedang mengalami krisis salah satu bahan pokok misalnya beras. Maka negara yang banyak menghasilkan beras dapat mengeksportkan beras kepada negara yang sedang mengalami krisis.
- Mempererat hubungan sosial antar bangsa, karena biasanya perusahaan besar disuatu negara akan mempekerjakan warga negara asing, maka dengan begitu dapat mempererat hubungan negara.

Bidang Politik

Untuk manfaat pada bidang politik, perdagangan internasional dapat mempererat hubungan politik antar negara. Karena ketika menjalin kerja sama, maka antar negara akan mendapatkan keuntungan satu sama lain dan dapat mempererat hubungan persahabatan dan perdagangan. Selain itu, antar negara akan selalu merasa saling membutuhkan dan akan mempererat hubungan tersebut.

Pertahanan Keamanan

- Sanksi ekonomi berupa pelanggaran yang akan diberikan oleh PBB kepada negara yang telah melanggar suatu produksi barang atau jasa, sanksi ini bertujuan untuk memberikan keamanan dunia. Misal, suatu negara yang bukan memproduksi nuklir, tiba-tiba negara tersebut dengan sengaja memproduksi nuklir.
- Adanya impor persenjataan yang bermanfaat bagi negara yang tidak mampu membuat senjata untuk melindungi Negara.⁵

EKSPOR

Banyak orang atau badan hukum yang melakukan penjualan barang ke luar negeri. Kegiatan tersebut disebut ekspor, dan orang atau badan yang melakukannya dinamakan eksportir. Tujuan eksportir adalah untuk memperoleh keuntungan. Harga barang-barang yang diekspor tersebut di luar negeri lebih mahal dibandingkan dengan di dalam negeri. Jika tidak lebih mahal, eksportir tidak tertarik untuk mengekspor barang yang bersangkutan. Tanpa kondisi itu, kegiatan ekspor tidak akan menghasilkan- keuntungan.

Dengan adanya ekspor, pemerintah memperoleh pendapatan berupa devisa. Semakin banyak ekspor semakin besar devisa yang diperoleh negara. Secara garis besar, barang-barang yang diekspor oleh Indonesia terdiri atas dua macam, yaitu minyak bumi dan gas alam (migas) dan nonmigas. Barang-barang yang termasuk migas antara

N.G Mankiw. *pengantar ekonomi jilid 1*, (jakarta, Erlangga, 2003).

lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji. Adapun barang-barang yang termasuk nonmigas sebagai berikut.

- 1) Hasil pertanian dan perkebunan. Contohnya, karet, kopi, dan kopra.
- 2) Hasil laut terutama ikan dan kerang.
- 3) Hasil industri. Contohnya kayu lapis, konfeksi, minyak kelapa sawit, meubel, bahan-bahan kimia, pupuk, dan kertas.
- 4) Hasil tambang nonmigas. Contohnya bijih nikel, bijih tembaga, dan batubara.;

Banyak faktor yang dapat memengaruhi perkembangan ekspor suatu negara. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dan dalam negeri maupun keadaan di luar negeri. Beberapa Faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1) Kebijakan pemerintah di bidang perdagangan luar negeri

Apabila pemerintah memberikan kemudahan kepada para eksportir, eksportir terdorong untuk meningkatkan ekspor. Kemudahan-kemudahan tersebut antara lain penyederhanaan prosedur ekspor, penghapusan berbagai biaya ekspor, pemberian fasilitas produksi barang-barang ekspor, dan penyediaan sarana ekspor.

2) Keadaan pasar di luar negeri dalam negeri

Kekuatan permintaan dan penawaran dan berbagai negara dapat memengaruhi harga di pasar dunia. Apabila jumlah barang yang diminta di pasar dunia lebih banyak dari pada jumlah barang yang ditawarkan, maka harga cenderung naik. Keadaan ini akan mendorong para ekportir untuk meningkatkan ekspornya

3) Kelincahan eksportir untuk memanfaatkan peluang pasar

Eksportir harus pandai mencari dan memanfaatkan peluang pasar. Dengan kepandaian tersebut, mereka dapat memperoleh wilayah pemasaran yang luas. Oleh karena itu, para eksportir harus ahli di bidang strategi pemasaran.

Untuk mengembangkan ekspor, pemerintah dapat menerapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut.

1) Menambah macam barang ekspor

Misalnya, semula niengekspor kelapa sawit, sekarang mengekspor kelapa sawit dan minyak kelapa sawit.

Adapun penganekaragaman honisontal berarti menambah macam barang yang diekspor dengan barang yang tidak merupakan produk lanjutan dan barang lama.

2) Memberi fasilitas kepada produsen barang ekspor

Agar ekspor meningkat, pementah perlu membenikan fasilitas kepada produsen barang ekspor. Misalnya, memperbanyak bahan produksi dengan harga murah. Jika harga bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang ekspor murah, harga barang ekspor tersebut di dalam negeri juga murah.

3) Mengendalikan harga produk ekspor di dalam negeri

Pemerintah meningkatkan ekspor dengan mengusahakan harga di dalam negeri lebih murah. Cara yang ditempuh antara lain menekan laju inflasi dan menciptakan tingkat bunga pinjaman yang rendah.

4) Menciptakan iklim usaha yang kondusif

Pemerintah mendorong peningkatan ekspor dengan memberikan kemudahan-kemudahan misalnya penyederhanaan tata cara atau prosedur ekspor dan penurunan bea ekspor.

5) Menjaga kestabilan kurs valuta asing

Kestabilan kurs valuta asing mempermudah para pedagang internasional dalam meramal nilai rupiah dan hasil ekspornya. Dengan kepastian nilai rupiah ini, para eksportir menjadi lebih mudah dalam menentukan harga tawar menawar di pasar internasional. Keadaan ini menghilangkan keraguan eksportir untuk melakukan perdagangan internasional.

6) Pembuatan perjanjian dagang internasional

Beberapa negara sering melakukan perjanjian dagang untuk memperoleh kepastian. Perjanjian tersebut mencakup kesediaan masing-masing negara untuk menjadi pembeli atau penjual suatu barang. Dengan perjanjian ini, masing-masing negara memperoleh keuntungan yaitu: penjual dapat mempunyai pasar yang pasti, dan pembeli dapat mempunyai penjual yang pasti

7) Peningkatan promosi dagang di luar negeri

Untuk mengenalkan produk dalam negeri di pasaran internasional, sering dilakukan promosi dagang. Pelaksanaan promosi dapat berupa kegiatan pameran dagang, festival olah raga, seni, maupun kegiatan lainnya yang dapat berfungsi promosi. Promosi dagang tersebut dilakukan oleh individu, lembaga swasta, maupun pemerintah.

Selain itu, pemerintah maupun Kamar Dagang dan Industri (KADIN) menangani promosi dan pusat informasi dagang di luar negeri. Misalnya kantor-kantor pusat promosi dagang Indonesia atau Indonesian Trade Promotion Centre (ITPC) yang mengusahakan agar produk-produk Indonesia dikenal di luar negeri.

8) Penyuluhan kepada pelaku ekonomi

Untuk meningkatkan ekspor, pemerintah memberikan penyuluhan kepada pengusaha kecil dan menengah tentang tata cara melakukan ekspor. Banyak produk masyarakat yang diminati pembeli mancanegara, namun karena banyak pengusaha kecil dan menengah tidak mengetahui bagaimana cara mengekspornya maka tidak diekspor produk tersebut

Manfaat Kegiatan Ekspor

Ekspor sangatlah bermanfaat bagi satu negara dengan negara lain karna satu negara dengan negara lain sangat saling membutuhkan dikarenakan kurangnya fasilitas yang ada dinegara masing-masing makanya manfaat yang terjadi pada ekspor sangatlah banyak. Kegiatan ekspormembawa banyak manfaat bagi masyarakat. Berikut ini beberapa *manfaat kegiatan ekspor sebagai berikut...*

a. Memperluas Pasar bagi Produk Indonesia

Kegiatan ekspor merupakan salah satu cara untuk memasarkan produk Indonesia ke luar negeri.

Misalnya, pakaian batik merupakan salah satu produk Indonesia yang mulai dikenal oleh masyarakat dunia. Apabila permintaan terhadap pakaian batik buatan Indonesia semakin meningkat, pendapatan para produsen batik semakin besar. Dengan demikian, kegiatan produksi batik di Indonesia akan semakin berkembang.

b. Menambah Devisa Negara

Perdagangan antarnegara memungkinkan eksportir Indonesia untuk menjual barang kepada masyarakat luar negeri. Transaksi ini dapat menambah penerimaan devisa negara. Dengan demikian, kekayaan negara bertambah karena devisa merupakan salah satu sumber penerimaan negara.

c. Memperluas Lapangan Kerja

Kegiatan ekspor akan membuka lapangan kerja bagi masyarakat karna dengan adanya ekspor yang semakin meningkat pasti otomatis sebuah perusahaan membutuhkan sorang pekerja demi menjaga stabilitas produk yang akan diproduksi.

Dengan semakin luasnya pasar bagi produk Indonesia, kegiatan produksi di dalam negeri akan meningkat. Semakin banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan sehingga lapangan kerja semakin luas.

IMPOR

Banyak orang atau lembaga yang membeli barang dan luar negeri untuk dijual lagi di dalam negerikarna negara tersebut sangatlah butuh pada baranag yang diinginkan kana negara tersebut tidak bisa memproduksi sendiriarna minimnya fasilitas seperti contoh sdm, teknologi, dana maka terjadilah permintaan akan suatu barang dari negara lain. Kegiatan ini disebut dengan impor, dan orang atau lembaga yang melakukan impor disebut importir. Importir melakukan kegiatan impor karena menginginkan laba. Kegiatan impor dilakukan jika harga barang yang bersangkutan di luar negeri lebih murah. Harga yang lebih murah tersebut karena antara lain:

- 1) negara penghasil mempunyai sumber daya alam yang lebth banyak,
- 2). negara penghasil bisa memproduksi barang dengan biaya yang lebih murah, dan
- 3). negara penghasil bisa memproduksi barang dengan jumlah yang lebih banyak.

Kegiatan impor mempunyai dampak positif dan negatif terhadap perekonomian dan masyarakat. Untuk meliridungi produsen di dalam negeri, biasanya suatu negara membatasi jumlah (kuota) impor. Selain untuk melindungi produsen dalam negeri, pembatasan impor juga mempunyai dampak yang lebih luas terhadap perekonomian suatu negara. *Dampak positif pembatasan impor tersebut secara umum sebagai berikut:*

- 1) Menumbuhkan rasa cinta produksi dalam negeri.
- 2) Mengurangi keluarnya devisa ke luar negeri.
- 3) Mengurangi ketergantungan terhadap barang-barang impor.
- 4) Memperkuat posisi neraca pembayaran.

Negara yang melakukan pembatasan impor juga menerima dampak yang tidak diinginkan. *Dampak negatifnya sebagai berikut:*

- 1) Jika terjadi aksi balas-membalas kegiatan pembatasan kuota impor, maka perdagangan internasional menjadi lesu. Dampak selanjutnya adalah, terganggunya pertumbuhan perekonomian negara-negara yang bersangkutan.
- 2) Karena produsen dalam negeri merasa tidak mempunyai pesaing, mereka cenderung kurang efisien dalam produksinya. Bahkan tidak hanya itu, produsen juga kurang tertantang untuk meningkatkan mutu produksinya. Kegiatan pembatasan kuota impor oleh suatu negara dapat mengakibatkan tindakan balasan bagi negara yang merasa dirugikan.

Manfaat Kegiatan Impor

a. Memperoleh Barang dan Jasa yang Tidak Bisa Dihasilkan

Setiap negara memiliki sumber daya alam dan kemampuan sumber daya manusia yang berbeda-beda. Misalnya, keadaan alam Indonesia tidak bisa menghasilkan gandum dan Amerika tidak bisa menghasilkan kelapa sawit. Perdagangan antarnegara mampu mengatasi persoalan tersebut. Perdagangan antarnegara memungkinkan Indonesia untuk memperoleh gandum dan Amerika memperoleh minyak kelapa sawit.

Perdagangan antarnegara akan bisa mendatangkan barang-barang yang belum dapat dihasilkan di dalam negeri. Misalnya Indonesia belum mampu memproduksi mesin-mesin berat. Oleh karena itu, Indonesia melakukan perdagangan dengan Amerika, Jepang, Cina dan Korea Selatan dalam pengadaan alat-alat tersebut.

b. Memperoleh Teknologi Modern

Proses produksi dapat dipermudah dengan adanya teknologi modern karna dengan adanya teknologi moderen semua kebutuhan bisa dicaoai dengan mudah karan praktis bisa digunakan sedangkan dlam negeri sendiri sangatlah minim dengan adanya teknologi moden sehingga harus mengimpor dari negara lain untuk mendapatkan teknologi tersebut.. Misalnya, penggunaan mesin las pada pabrik perakitan sepeda motor. Mesin ini mempermudah proses penyambungan kerangka motor. Contoh lainnya adalah mesin fotokopi laser. Mesin ini bisa menggandakan dokumen dengan lebih cepat dan jelas.

Tingkat teknologi di negara kita umumnya masih sederhana. Pengembangan teknologi masih lambat karena rendahnya kualitas sumber daya manusia. Untuk mendukung kegiatan produksi, kita dapat mengimpor teknologi dari luar negeri. Dalam perdagangan biasanya terjadi pertukaran informasi. Dari saling bertukar informasi ini, Indonesia dapat belajar teknik produksi baru dan pemanfaatan teknologi modern.

c. Memperoleh Bahan Baku

Setiap kegiatan usaha pasti membutuhkan bahan baku karna bahan baku sendiri adalah alat untuk membuat suatu keinginan seperti contoh mobil. Untuk memproduksi mobil dibutuhkan besi dan baja. Untuk memproduksi ember, mangkuk, dan kursi plastik dibutuhkan plastik. Tidak semua bahan baku produksi tersebut dihasilkan di dalam negeri. Mungkin ada yang diproduksi di dalam negeri, tetapi harganya lebih mahal. Pengusaha tentu lebih menyukai bahan baku yang harganya lebih murah. Demi kelangsungan produksi, pengusaha harus menjaga pasokan bahan bakunya. Salah satu caranya dengan mengimpor bahan baku dari luar negeri karena dalam negeri tidak adanya bahan baku untuk kebutuhan perusahaan yang akan membuat barang yang diinginkan.⁶

Kesimpulan

Dalam ekonomi sering kita dengar nama investasi. Investasi ialah pengeluaran atau pengeluaran penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Dalam praktiknya, dalam usaha untuk mencatat nilai penanaman modal yang dilakukan dalam suatu tahun tertentu, yang digolongkan sebagai investasi, (pembentukan modal atau penanaman modal) meliputi pengeluaran/pengeluaran yang berikut: pembelian berbagai jenis barang modal, yaitu mesin-mesin dan peralatan produksi lainnya untuk mendirikan berbagai jenis industri dan perusahaan. Pengeluaran untuk mendirikan rumah tempat tinggal, bangunan kantor, bangunan pabrik dan bangunan-bangunan lainnya.

⁶Gregary N. Mankiw. *Teori makroekonomi, terj.*(Jakarta:Pt. Gramedia pustaka utama 2003)

Dalam perdagangan internasional sering kita mengerti apa yang di maksud dengan pasar modern. Perdagangan internasional secara sederhana dapat di artikan sebagai kegiatan tukar-menukar barang ataupun jasa, antar pelaku ekonomi melewati batas-batas Negara. Perdagangan internasional merupakan proses transferser barang atau jasa atas dasar kehendak suka rela dari masing-masing Negara, untuk tujuan memperoleh manfaat perdagangan atau gains of trade. Perdagangan ini meliputi transaksi penjualan keluar negri, disebut sebagai inpor dan transaksi pembelian dari luar negeri disebut ekspor.

investasi dan perdagangan internasional sangatlah penting bagi perekonomian indonesia karna kita sudah membahas bahwa investasi bisa membawa banya manfaat bagi indonesia karna investasi tersebut bisa membuka lapangan kerja dan sebagainya dan begitu juga dengan adanya pedagangan internasional sanagatlah berpengaruh bagi kemajuan perekonomian indonesia karna negara dan negara lain saling membutuhkan karna adanya kebutuhan masing-masing bagi negara dan negara lain sehingga sangatlah dibutukan adanya perdagangan internasional ini karna dengan adanya ekspor inpor antar negara bisa memenuhi kebutuhan negara yang satu dengan yang lain.

Daftar Pustaka

- Boediono. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE, 1997.
- Chapra, Umer. *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Chapra, M. Umer. *The Future of Economics, an Islamic Perspective*. Leicester: Islamic Foundation, 2000.
- Chapra, Umer. *Al-Qur'an: Menuju Sistem Moneter yang Adil*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Choudhury, Masudul Alam. *Contributions to Islamic Economic Theory*. London: The Macmillan Press Ltd, 1986.
- Choudhury, Masudul Alam. *Money in Islam, a Study in Islamic Political Ekonomi*. London: Routledge, 1997.

- Choudhury, Masudul Alam. *Comparative Economic Theory Occidental and Islamic Perspectif*. Massachusetts: Kluwer Academic Publisher, 1999.
- Dornbusch, Rudiger & Stanley Fischer, *Ekonomi Makro*. Terj. Sahat Simamora. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reset*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Karim, Adiwarmarman A. *Ekonomi Islam, Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta:Gema Insani Press, 2001.
- Karim, Adiwarmarman A. *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Mikro*. Jakarta: Karim Business Konsulting, 2001.
- Karim, Adiwarmarman A. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mankiw, N. Gregory. *Teori Makro Ekonomi*, terj. Imam Nurmawan (Jakarta: Erlangga, 2000).
- Mankiw. N Gregory. *Pengantar Ekonomi jilid 1*, terj. Imam Nurmawan (Jakarta: Erlangga, 2003).
- Metwally, M.M. *Agregate Investment in an Islamic Economy, Essays on Islamic Economics*. Academic Publisher, 1993.
- Metwally, M.M. *Teori dan Model Ekonomi Islam*. Jakarta: Bangkit Daya Insani, 1995.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nainggolan, Kaman. *Teori Ekonomi Makro Pendekatan Grafis dan Matematis*. Bantul: Pondok Edukasi, 2005.
- Nopirin. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE, 1998.
- Soediono, *Ekonomi Makro: Analisa IS-LM dan Permintaan Penawaran Agregatif*. Yogyakarta: Liberty, 1997.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press, 2005
- Todaro. *Ekonomi dalam pandangan modern*, terj. (Jakarta, bina aksara, 2002).
- Winardi. *Kamus Ekonomi*. Bandung: Mandar Maju, 1996